

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma dan Pendekatan

3.1.1 Paradigma Penelitian

Peneliti menggunakan paradigma positivisme, bahwa tujuan ilmu pengetahuan dideskripsikan dari hal nyata dan terukur. Paradigma ini dicetuskan oleh Auguste Comte (1798-1857) yang tertarik pada fenomena yang dapat terlihat atau nyata.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Peneliti memakai pendekatan kuantitatif. Prosedur penelitian berbasis positivis digunakan dalam penelitian kuantitatif guna meneliti pada populasi atau kelompok tertentu (Sugiyono, 2017). Pendekatan kuantitatif adalah teknik studi yang menekankan pada fenomena objektif dan berangkat dari paradigma positivis. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur jelas dari awal hingga akhir. Strategi ini menggunakan mekanisme sampel acak, pengumpulan data, dan analisis data kuantitatif.

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengkaji masalah dan menghasilkan suatu fakta atau realitas yang berlaku pada suatu populasi. Untuk melihat keadaan nyata metode ini memerlukan sampel dan membutuhkan data. Teknik kuantitatif sangat menekankan objektivitas, yang

diperoleh melalui penggunaan instrumen yang validitas dan reliabilitasnya telah diperiksa.

3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan prosedur wajib dilaksanakan dalam berjalannya penelitian yang akan berhubungan dengan pengambilan data. Rentan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada mulai 20 Juni 2023 hingga 20 Juli 2023.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini dilakukan pada unggahan konten youtube noise dalam kurun waktu satu bulan yaitu mulai 20 Juni 2023 hingga 20 Juli 2023. Alasan diberinya batasan waktu tersebut agar pengukuran yang dilakukan tidak meluas, nilai yang dihasilkan lebih akurat serta agar jawaban subjek penelitian reliabel. Sesuai dengan ditetapkannya, peneliti menemukan 19 unggahan pada channel Youtube Noice.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Untuk memperoleh data, peneliti membutuhkan populasi. Populasi merupakan unit yang dapat memberikan informasi kepada peneliti terhadap masalah yang diteliti. Karakterisasi populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau orang dengan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan dibuat hasilnya (Sugiyono, 2017).

Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang konsentrasi Audio Visual Angkatan 2019 yang aktif hingga pada bulan Juni 2023. Populasi tersebut digunakan karena memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian. Mahasiswa dengan konsentrasi Audio Visual memiliki kecenderungan dalam memahami preferensi podcast dalam bentuk video, karena pada perkuliahannya memiliki konsentrasi dalam mempelajari Audio dan Visual. Populasi pada penelitian ini diketahui sebanyak 84 mahasiswa Ilmu Komunikasi UMM konsentrasi Audio Visual angkatan 2019 yang masih aktif hingga bulan Juni 2023.

3.4.2 Sampel

Kuantitas dan kualitas sampel diambil dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pendekatan *accidental sampling*, digunakan peneliti untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, termasuk dalam kategori non-probability sampling, atau pengambilan sampel yang tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama. *Accidental sampling* ialah suatu teknik olah sampling yang menentukan sampel berdasarkan kebetulan terdapat kecocokan terhadap kriteria yang telah ditentukan peneliti (Sugiyono, 2017). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 47 mahasiswa Ilmu Komunikasi UMM konsentrasi Audio Visual angkatan 2019 yang aktif hingga pada bulan Juni 2023.

3.5 Teknik dan Instrumen

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan utama yaitu pengumpulan data penelitian. Penelitian ini menetapkan metode kuesioner (angket) sebagai instrumen guna membantu dalam mendapatkan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Adapun alat bantu yang ditetapkan pada penelitian, alat-alat tersebut telah dipilih dan akan diajukan oleh peneliti guna data dapat terkumpul secara sistematis dan lugas. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi. Responden akan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya untuk diisi sebagai bagian dari pendekatan pengumpulan data kuesioner (Sugiyono, 2017). Agar lebih efektif dan efisien, strategi ini digunakan untuk menghemat biaya dan waktu.

Angket akan disebarakan ke populasi yaitu Mahasiswa Komunikasi yang mengambil Konsentrasi Audio UMM dengan skala *Likert* sebagai skala pengukurannya. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Responden akan menentukan tingkat persetujuan jawaban

dengan memilih salah satu opsi jawaban yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti memberikan empat alternatif pilihan jawaban dengan format sebagai berikut.

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut.

1. SS = 4
2. S = 3
3. TS = 2
4. STS = 1

Dengan kelas interval sebanyak 4(empat).

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Dari rumus diatas dapat ditetapkan bahwa panjang kelas interval adalah 0,75

Maka kriteria dari penilaian penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Rentang Skor

Kriteria	Interval Skor		
<u>Sangat Tinggi</u>	3,25	< Skor ≤	4,00
<u>Tinggi</u>	2,50	< Skor ≤	3,25
<u>Cukup</u>	1,75	< Skor ≤	2,50
<u>Rendah</u>	1,00	< Skor ≤	1,75

Tabel 3. 2 Rentang Skor dalam Persen

Kriteria	Interval Skor		
<u>Sangat Tinggi</u>	81,3%	< Skor ≤	100,0%
<u>Tinggi</u>	62,5%	< Skor ≤	81,3%
<u>Cukup</u>	43,8%	< Skor ≤	62,5%
<u>Rendah</u>	25,0%	< Skor ≤	43,8%

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen digunakan guna mengetahui dan memastikan bahwa alat pengumpul data yang telah dirancang oleh peneliti yaitu berupa angket dapat dipahami oleh responden. Terdapat dua pengujian yang harus dilakukan peneliti yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2014) agar memperoleh data yang memiliki tingkat akurasi dan konsistensi tinggi, instrumen penelitian diharuskan valid dan juga reliabel. Uji validitas menentukan tolak ukur terhadap keakuratan instrument penelitian. Validitas adalah suatu karakteristik ukuran yang terkait dengan pengukuran sebuah alat tes penelitian (kuesioner) dalam mengukur secara akurat apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson (*Product Moment Pearson*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{N \sum (XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel (Responden)

X = Skor Butir

Y = Skor Total Butir

3.6.2 Uji Reliabilitas

Indrawati (2015) menegaskan bahwa reliabilitas berkaitan dengan tingkat ketergantungan, konsistensi, dan stabilitas suatu hasil pengukuran. Reliabilitas instrumen penelitian yang diuji dalam penelitian menggunakan rumus Cronbach Alpha. Menurut Riduwan (2010) rumus Cronbach Alpha merupakan sebuah peralatan yang dianggap dapat diandalkan jika koefisien ketergantungannya, atau alpha, adalah 0,6 atau lebih. Penelitian ini menetapkan metode Cronbach Alpha karena menilai reliabilitas pengukuran dengan rentang nilai pada skala 0-10 atau skala 1-3, 1-5, 1-7, dan seterusnya. Berikut ini adalah persamaan reliabilitas Cronbach Alpha:

$$R = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R = Indeks reliabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data sebagai teknik untuk menelusuri informasi yang dikumpulkan dari jawaban responden. Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam mengelompokkan jawaban responden dan ditabulasikan berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan. Proses selanjutnya yaitu menyajikan data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabelnya guna melakukan perhitungan terhadap data, sehingga rumusan masalah

dalam penelitian dapat dipecahkan. Perhitungan atau statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan dalam strategi penelitian kuantitatif deskriptif ini.

Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan guna memberikan gambaran dan deskripsi terhadap informasi yang telah dikumpulkan tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang luas atau dapat diterapkan secara universal. (Sugiyono, 2017). Tahapan ini akan menyajikan tabel distribusi frekuensi dan memberikan deskripsi terhadap data yang telah disajikan pada masing variabel-variabel yang telah ditentukan. Penelitian ini menghitung nilai rata-rata atau *mean* pada tiap instrumen penelitian, rumus dalam menghitung skor rata-rata (*mean*) adalah berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung (*mean*)

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuesioner

N = Jumlah responden